

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sample Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian atas dasar permasalahan yang penulis teliti terdapat di Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011 yang telah lulus Mata Kuliah Makanan Oriental 1 dan tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 berjumlah 32 orang.

Anggota Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki anggota populasi tersebut. Bila anggota populasi besar dan peneliti tidak mungkin menjadikan semua anggota populasi menjadi anggota sampel, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan anggota sampel yang diambil dari anggota populasi tersebut. Untuk itu anggota sampel diambil dari anggota populasi harus benar-benar representative (mewakili) (Sugiyono, 2011:81). Anggota sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh* karena menggunakan semua anggota populasi sebagai anggota sampel, mengacu pada pendapat Sugiyono (2011:85) bahwa : “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pembuatan rancangan penelitian yang meliputi penyusunan latar belakang, menentukan masalah penelitian, mengidentifikasi, membatasi masalah penelitian, dan merumuskan masalah penelitian.
2. Menentukan populasi penelitian.
3. Menentukan teknik pengumpulan data.
4. Melakukan penyusunan tes.
5. Melakukan pengumpulan data.
6. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dan selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah aktual.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga dapat dicari pemecahan masalah mengenai “Penguasaan Pengetahuan Alat Boga Makanan Oriental 1 pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Angkatan 2011”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahartian dalam mengkaji antara peneliti dengan pembaca. Istilah yang digunakan dalam tugas akhir khususnya dibagian judul memerlukan penjelasan khusus, yaitu :

1. Penguasaan

Penguasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan dan kepandaian.

2. Pengetahuan Alat Boga Makanan Oriental

a. Pengetahuan

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan mata pelajaran.

b. Alat

Alat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah barang atau benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.

c. Boga

Boga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah makanan, masakan, hidangan, atau santapan.

Maksud Pengetahuan Alat Boga pada penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan alat yang digunakan untuk menyiapkan, mengolah, dan menghidangkan makanan.

3. Makanan Oriental

a. Makanan

Makanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang dapat dimakan.

b. Oriental

Oriental menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mengenai dunia atau Negara-negara bagian timur.

Maksud Makanan Oriental pada penelitian ini adalah makanan yang berasal dari Negara-negara bagian timur.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan tes. Tes pada penelitian ini digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar mahasiswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Penggunaan tes dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Arifin (2009:135) yang mengungkapkan bahwa “Tes objektif sangat cocok untuk menilai kemampuan yang menuntut proses mental yang tidak begitu tinggi, seperti mengingat, mengenal, pengertian dan penerapan prinsip-prinsip”.

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif. Menurut Arikunto (2009:164) “Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Terdapat berbagai macam tes objektif, sebagaimana yang dikemukakan Witherington (1952) dalam Arifin (2009:135) bahwa “*There are many varieties of there new test, but four kinds are in most common use, true-*

false, multiple choice, completion, matching". Mengacu pada pendapat tersebut, maka jenis tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah benar-salah (*true-false*). Bentuk tes benar-salah (*true-false*) yang digunakan adalah tes benar-salah (*true-false*) dengan pembetulan (*with correction*) yaitu responden diminta untuk membetulkan atau memberi alasan jika memilih jawaban yang salah.

Bentuk soal benar salah sangat baik untuk mengukur kemampuan yang sangat sederhana, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi kebenaran fakta yang disajikan dalam soal. Jika fakta yang disajikan benar menurut peserta didik maka ia akan memilih jawaban benar (B), sebaliknya jika fakta yang disajikan salah menurut peserta didik maka ia akan memilih jawaban salah (S). Bentuk soal benar salah mempunyai karakteristik yang menguntungkan, yaitu mudah dan cepat dalam menilai, selain itu dalam penilaiannya dapat bersifat objektif.

F. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis data setelah sumber data terkumpul, Sugiyono (2010:207). Ada dua hal yang diolah dalam pengolahan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Nilai responden

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran tes yang terdiri dari :

1. Memberi skor untuk setiap hasil tes mahasiswa sesuai dengan kunci jawaban. Setiap jawaban yang benar diberi skor 2 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Jika pernyataan salah dipilih oleh responden tanpa menyertakan alasan atau alasan yang dikemukakan salah diberi skor 1.

2. Skor mentah kemudian dikonversikan menjadi skor standar pada norma absolute skali lima.
3. Skor mentah dipersentasekan.
4. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data sesuai dengan frekuensi data yang ditentukan.
5. Analisis untuk semua item dan kategori.

Skor standar setiap siswa dipersentasekan agar mudah ditafsirkan. Angka persentase diperoleh dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentase
 f : skor mentah
 n : skor ideal
 100 : bilangan tetap

Konversi skor dengan skala lima mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP). Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar kemampuan siswa dapat dilihat ketercapaiannya seperti yang dikemukakan Arifin (2009:235) bahwa “tujuan penilaian acuan patokan adalah untuk mengukur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya.”

Pedoman konversi yang digunakan dalam mengubah skor mentah menjadi nilai mutu pada norma absolut skala lima menurut Arifin (2009:237) adalah :

Tingkat Penguasaan	Nilai Mutu
90% - 100%	A
80 % - 89%	B
70% - 79%	C
60% - 69%	D
< 59 %	E

Nilai mutu yang diperoleh dapat diartikan menjadi :

- A : Sangat menguasai
- B : Menguasai
- C : Cukup menguasai
- D : Kurang menguasai
- E : Sangat kurang menguasai

2. Penguasaan Responden Tentang Materi Alat Boga Makanan Oriental 1

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran tes yang terdiri dari :

1. Memberi skor untuk setiap hasil tes mahasiswa sesuai dengan kunci jawaban. Setiap jawaban yang benar diberi skor 2 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Jika pernyataan salah dipilih oleh responden tanpa menyertakan alasan atau alasan yang dikemukakan salah diberi skor 1.
2. Mempersentasekan jumlah benar dan salah untuk setiap butir soal dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = persentase
- f = jumlah jawaban benar / salah
- n = jumlah soal
- 100 % = bilangan tetap

3. Ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Santoso (2001 : 57) sebagai berikut :

- 100% : Seluruhnya
- 75% - 99% : Hampir Seluruhnya
- 51% - 74% : Sebagian Besar
- 50% : Setengahnya
- 25% - 49% : Hampir Setengahnya
- 24% - 1% : Sebagian kecil
- 0% : Tidak seorang pun

4. Data dikategorikan dengan menggunakan batasan yang dikemukakan oleh

Arikunto dan Jabar (2008 : 35).

81% - 100%	: Baik Sekali
61% - 80%	: Baik
41% - 60%	: Cukup
21% - 40%	: Kurang
0% - 20%	: Kurang Sekali

Kemudian ditafsirkan menurut judul penelitian :

81% - 100%	: sangat menguasai
61% - 80%	: menguasai
41% - 60%	: cukup menguasai
21% - 40%	: kurang menguasai
0% - 20%	: sangat kurang menguasai

5. Dianalisis untuk setiap butir soal.

